

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Analisis ragam variabel PEMTA dan RJTA. ....	.42
2. Pengaruh perlakuan pra-kultur (imbibisi atau pengecambahan) terhadap rata-rata jumlah tunas adventif per eksplan (RJTA). ....	45
3. Pengamatan PTMAF dalam dua macam media pengakaran pada 3 mst. ....	47
4. Formulasi Media MS (Murashige dan Skoog, 1962). ....	66
5. Deskripsi Kedelai Varietas Grobogan. ....	67
6. Deskripsi Kedelai Varietas Argomulyo. ....	68
7. Deskripsi Kedelai Varietas Tanggamus. ....	69
8. Deskripsi Kedelai Varietas Ijen. ....	70
9. Data Persentase Eksplan Menghasilkan Tunas Adventif (PEMTA) dari perlakuan imbibisi atau pengecambahan. ....	.71
10. Total faktor perlakuan pra-kultur (imbibisi atau pengecambahan) pada PEMTA semua varietas. ....	.71
11. Uji homogenitas ragam untuk PEMTA. ....	72
12. Analisis Ragam data PEMTA. ....	72
13. Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) untuk PEMTA. ....	73
14. Rata-rata jumlah tunas adventif per eksplan (RJTA) pada perlakuan imbibisi dan pengecambahan. ....	.73
15. Faktorial dari kombinasi perlakuan pada RJTA. ....	74

16. Uji homogenitas ragam untuk RJTA. ....	74
17. Analisis ragam data RJTA. ....	75
18. Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) untuk RJTA. ....	75
19. Uji t-student taraf nyata 5% pada tunas adventif kedelai yang membentuk akar fungsional. ....	76